

Tangerang, 21 Mei 2018
No. 066/IR-CS/BSD/V/2018

Kepada Yth:
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur 1-4
Jakarta 10710

Up Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta, Lt. LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910

Up Yth. Direktur Utama

**Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham
PT Bumi Serpong Damai Tbk.**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bukti iklan keterbukaan informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, sebanyak 1 (satu) eksemplar yang dipublikasikan pada Surat Kabar Harian Investor Daily pada hari Senin/21 Mei 2018.

Mohon dapat diterima dengan baik. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Bumi Serpong Damai Tbk.



Christy Grassela
Corporate Secretary

EVALUASI 20 TAHUN REFORMASI

Ekonomi dan Sosial Perlu Perbaikan

Oleh **Kunradus Alianduo**

► JAKARTA – Direktur Eksekutif Indo Barometer M Qodari memaparkan, dalam 20 tahun reformasi di Indonesia, persoalan ekonomi dan sosial pada masa orde baru (orba) dinilai lebih baik dibandingkan masa reformasi.

Hal tersebut terungkap berdasarkan survei yang dilakukan Indo Barometer berkaitan dengan Evaluasi 20 Tahun Reformasi yang dirilis, Minggu (20/5).

Dalam survei tersebut, sebanyak 54,6% masyarakat menilai pemerintahan Soeharto lebih baik untuk urusan ekonomi sedangkan urusan sosial sebanyak 43,2%. Di masa reformasi, bidang ekonomi dan sosial dinilai baik oleh masyarakat masing-masing hanya 24,6% dan 30,2%.

Namun untuk bidang-bidang lain seperti politik, keamanan, hukum, budaya, pendidikan, dan kesehatan masyarakat menilai kondisinya paling baik di masa reformasi.

"Mayoritas menjawab reformasi kecuali ekonomi dan sosial. Kalau ingin masyarakat melupakan orde baru, maka yang harus diperbaiki adalah dua aspek ini," kata dia.

Dalam survei tersebut, masyarakat juga menilai bahwa presiden yang paling berhasil menjalankan tugasnya adalah Soeharto dengan persentase 32,9%, disusul Soekarno 21,3%, Joko Widodo (Jokowi) 17,8%, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) 11,6%, BJ Habibie 3,5%, Abdurrahman Wahid 1,7%, dan Megawati Soekarnoputri 0,6%.

Namun hasil tersebut menunjukkan dinamika jika dibandingkan dengan survei serupa pada 2011. Di survei Indo Barometer 2011, dengan kategori yang sama, Soeharto mendapat persentase 40,5%, Jumlah tersebut menurun dari hasil survei tahun ini.

"Tapi sebanyak 36,3% publik menilai kondisi Indonesia saat ini pada masa reformasi lebih baik

dibanding orde lama dan baru," ujarnya.

Sementara sebanyak 32,6% masyarakat menilai masa orde baru lebih baik atau terdapat selisih sekitar 3,7% dari yang memilih masa reformasi.

Dari hasil survei juga, Jokowi mendapat persentase 30,3% untuk presiden yang dinilai berhasil perbaikan kondisi Indonesia, kemudian Soeharto dengan persentase 41,8% untuk presiden yang dinilai sama saja atas kondisi Indonesia, dan kondisi yang lebih buruk juga diterima Soeharto dengan persentase 45,4%.

Sementara itu, Aktivistis 1998 yang juga Politisi PDIP Budiman Sudjatmiko mengatakan, membandingkan presiden-presiden setelah reformasi dengan Soeharto seperti membandingkan orang yang mempunyai modal waktu dan modal kekuasaan besar untuk menyelesaikan masalah dengan orang-orang yang modalnya kecil dan waktunya terbatas.

"Jadi wajar ada persepsi Pak Harto cukup berhasil. Pasca-reformasi kan cuma 3 tahun, 2 tahun, 5 tahun, 32 tahun. Jadi wajar kalau dia membangun le-

bih banyak jembatan, bendungan. Dan kuasa lebih besar," kata dia.

Apalagi saat itu, Soeharto juga mengontrol legislatif dan yudikatif, sedangkan presiden-presiden pasca-reformasi tidak bisa melakukan itu. Dahulu, kata dia, pusat dan daerah dikontrol tetapi setelah reformasi tidak lagi dan berlaku otonomi daerah.

Generasi Milenial

Ketua Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP Hipmi) Anggawira sebelumnya mengatakan, gerakan transformasi merupakan gerakan perubahan untuk mewujudkan kemandirian bangsa.

"Setelah adanya kebebasan (reformasi) harusnya tumbuh kreativitas. Menjadi bangsa pencipta, bukan sekedar pengguna. Menjadi pengupload bukan pengunduh. Kita berkarya, berdaulat, berdiri di atas kaki sendiri di semua sektor kehidupan," kata Anggawira.

la mengatakan, semangat perjuangan reformasi harus dipertahankan. Aktivistis milenial, lanjutnya, harus menanamkan kesadaran kolektif pada generasi milenial akan pentingnya perjuangan bangsa. "Saat ini anak muda usia 16-30

tahun di Indonesia ada 65 juta orang. Dipundaknya lah bangsa ini mau dibawa kemana? Jangan sampai lost generation. Aktivistis milenial harus menginspirasi mereka, menanamkan kesadaran bersama, dan menyatukan langkah melakukan perubahan," kata Anggawira.

Sementara itu, Koordinator aktivis milenial M Pradana Indraputra mengatakan aktivitas milenial merupakan aktivis dari generasi milenial yang sadar teknologi dan perubahan.

"Dengan kesadaran akan teknologi dan perubahan, aktivis milenial siap menabar kebaikan bagi banyak orang. Kita siap bekerja bersama mendorong transformasi," kata Pradana.

Sedangkan Mantan Menko Perekonomian zaman Presiden Gus Dur, Rizal Ramli mengatakan, belum semua yang diinginkan oleh spirit reformasi 98 dapat dituntaskan.

"Karena itu, saya berharap semua pelaku yang pernah berjuang untuk reformasi (reformis 98) menuntaskan reformasi ini, di antaranya kita berjuang supaya strategi ekonomi yang neoliberal bisa sesuai konstitusi," tegas dia. (b1)

Indef: Asumsi Pertumbuhan Ekonomi 2019 Tidak Realistis

JAKARTA – Asumsi makro mengenai pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan pemerintah dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2019 sebesar 5,4-5,8% dinilai terlalu tinggi dan tidak realistis. Mengingat realisasi pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan hanya di sekitar 5,1%, jauh dari angka APBN 2018 yang ditetapkan sebesar 5,4%, maka target yang realistis untuk tahun depan adalah 5,2%.

Ekonim Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara berpandangan, target pertumbuhan ekonomi 5,4-5,8% untuk 2019 merupakan target yang overestimate sehingga tidak realistis. Pasalnya, untuk tahun ini pun pertumbuhan ekonomi diprediksi hanya mampu mencapai 5,1% melihat perkembangan pada kuartal I-2018 yang hanya tumbuh 5,06%.

"Indikator lain, konsumsi rumah tangga sebagai kontributor terbesar ekonomi yang porsinya 56%, ternyata tumbuh stagnan di 4,95%. Gejala stagnasi pertumbuhan ekonomi akan berjalan sampai tahun depan. Neraca perdagangan juga mengalami defisit pada April hingga US 1,63 miliar. Ini terparah sejak 2014 karena kinerja ekspor nonmigas turun, sementara impor migas naik signifikan," ujar Bhima saat dihabiskan *Investor Daily*, Minggu (20/5).

Dia menjelaskan, jika ekonomi secara fundamental masih belum stabil, sementara pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 hingga sebesar 5,4-5,8%, hal itu akan menimbulkan distrust atau turunya kepercayaan dari pelaku pasar. Karena, fiskal menjadi kurang kredibel.

Menurut Bhima, asumsi makro ekonomi yang meleset jauh dari realisasi rentam menimbulkan defisit anggaran yang semakin melebar. Hal ini pernah terjadi terjadi

pada 2015 yang mengakibatkan shortfall pada penerimaan pajak.

"Pada 2015, saat itu asumsi target pertumbuhan ekonomi 5,7%. Realisasi pertumbuhan ternyata jauh di bawah target yakni 4,8%. Alhasil, realisasi penerimaan pajak hanya Rp 1.508 triliun atau hanya 81,5% dari target penerimaan pajak sehingga menjadikan shortfall pajak Rp 230 triliun", ungkap dia.

Sementara itu, untuk defisit anggaran 2015 konsekuensinya menjadi Rp 318,5 triliun (2,8% terhadap PDB), sedangkan target di APBN-P 2015 sebesar Rp 222,5 triliun (1,9%). Ini berimplikasi terhadap realisasi pembiayaan utang yang naik menjadi sebesar Rp 329,4 triliun atau 147,3% dari target APBN-P 2015.

"Pemerintah perlu belajar dari kesalahan sebelumnya. Lebih baik target moderat, tapi tercapai. Asumsi pertumbuhan ekonomi 2019 yang ideal adalah 5,2%" jelas dia.

Sebelumnya Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memastikan sasaran pertumbuhan ekonomi pada 2019 ditetapkan 5,4-5,8% untuk mewujudkan peningkatan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan inklusif agar tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Sasaran pertumbuhan ini diarahkan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan di seluruh wilayah Indonesia, dengan melaksanakan percepatan pembangunan kawasan timur Indonesia, wilayah perbatasan, kawasan terluar dan daerah tertinggal," kata Sri Mulyani saat menyampaikan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun Anggaran 2019 di Rapat Paripurna DPR, Jakarta, pekan lalu.

la mengatakan salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain dengan mengedepankan sektor ekonomi yang bernilai tambah agar pasar domestik menjadi lebih kokoh serta mendepankan produktivitas. (try/ark)

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT BUMI SERPONG DAMAI TBK. ("PERSEROAN")

BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia.

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak Dalam Bidang Usaha Pembangunan (Real Estate) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha di bidang jasa dan perdagangan.

Kantor Pusat: Sinar Mas Land Plaza Green Boulevard, BSD Green Office Park BSD City, Tangerang 15345, Indonesia
Telp. +62-21 5036 8368 (hunting) Fax. +62-21 5058 8278

Kantor Cabang: Kompleks Ruko Villa Bukit Mas Jl. Abdul Wahid Samin Blok RC-36 Surabaya 60225, Indonesia
Telp. +62-31 5671 393 Fax. +62-31 5613 917

Email: corporate.secretary@sinarmasland.com
Website: www.sinarmasland.com dan/atau www.bsdcity.com

Tangerang, 21 Mei 2018
Direksi Perseroan

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Pendahuluan	Keterangan	31 Desember 2017 (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)																								
Dengan memenuhi ketentuan POJK No.30, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini, dengan maksud untuk memberikan informasi kepada pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan melaksanakan Rencana sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 1.924.669.600 (satu miliar sembilan ratus dua puluh empat juta enam ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus) saham.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sebelum Rencana</th> <th>Setelah Rencana</th> <th>Dampak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Aset</td> <td>45.951.188.475.157</td> <td>42.651.188.475.157 (3.300.000.000.000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ekuitas</td> <td>29.196.851.089.224</td> <td>25.896.851.089.224 (3.300.000.000.000)</td> </tr> <tr> <td>Labai Bersih</td> <td>4.920.228.055.346</td> <td>4.920.228.055.346 -</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Saham Beredar</td> <td>19.246.696.192</td> <td>17.322.026.592 (1.924.669.600)</td> </tr> <tr> <td>Labai Per Saham Dasar</td> <td>255.64</td> <td>284.04 28.40</td> </tr> <tr> <td>Return on Asset (%)</td> <td>11,2%</td> <td>12,1% 0,9%</td> </tr> <tr> <td>Return on Equity (%)</td> <td>17,7%</td> <td>19,9% 2,2%</td> </tr> </tbody> </table>	Sebelum Rencana	Setelah Rencana	Dampak	Jumlah Aset	45.951.188.475.157	42.651.188.475.157 (3.300.000.000.000)	Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	25.896.851.089.224 (3.300.000.000.000)	Labai Bersih	4.920.228.055.346	4.920.228.055.346 -	Jumlah Saham Beredar	19.246.696.192	17.322.026.592 (1.924.669.600)	Labai Per Saham Dasar	255.64	284.04 28.40	Return on Asset (%)	11,2%	12,1% 0,9%	Return on Equity (%)	17,7%	19,9% 2,2%
Sebelum Rencana	Setelah Rencana	Dampak																								
Jumlah Aset	45.951.188.475.157	42.651.188.475.157 (3.300.000.000.000)																								
Jumlah Ekuitas	29.196.851.089.224	25.896.851.089.224 (3.300.000.000.000)																								
Labai Bersih	4.920.228.055.346	4.920.228.055.346 -																								
Jumlah Saham Beredar	19.246.696.192	17.322.026.592 (1.924.669.600)																								
Labai Per Saham Dasar	255.64	284.04 28.40																								
Return on Asset (%)	11,2%	12,1% 0,9%																								
Return on Equity (%)	17,7%	19,9% 2,2%																								

Pembatasan Harga Saham Untuk Rencana
Perseroan akan melakukan Rencana yang dilakukan melalui Bursa Efek, sesuai dengan ketentuan POJK No.30, yaitu:
a. Rencana dilakukan melalui 1 (satu) Anggota Bursa; dan
b. Harga penawaran untuk pelaksanaan Rencana harus lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya.

Pembatasan Jangka Waktu Rencana
Pelaksanaan Rencana akan di selenggarakan paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS/LSB.

Metode Yang Akan Digunakan Untuk Pelaksanaan Rencana
Sesuai ketentuan POJK No.30, pelaksanaan Rencana akan dilakukan melalui Bursa Efek.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Pengaruh Pelaksanaan Rencana Terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perseroan di Masa Mendatang
Pelaksanaan Rencana diyakini oleh Direksi Perseroan, tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dikarenakan Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup baik untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cakup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Informasi Tambahan
Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:
PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.
Sinar Mas Land Plaza Green Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia
Telp. +62-21 5036 8368 (hunting) Fax. +62-21 5058 8278
email: corporate.secretary@sinarmasland.com website: www.sinarmasland.com dan/atau www.bsdcity.com

Proforma Laba Per Saham Dasar Perseroan Setelah Rencana Dilaksanakan dengan Mempertimbangkan Menurunnya Pendapatan.
Di bawah ini adalah analisis proforma Laba Bersih dan Laba Per Saham Dasar yang dihitung menurut Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2017 (diaudit) dengan membuat penyesuaian terhadap pos-pos Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, jika pelaksanaan Rencana dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, dengan dana dari Saldo Laba yang diarahkan sebesar Rp3.300.000.000.000,- (tiga triliun tiga ratus miliar Rupiah), termasuk biaya pelaksanaan Rencana, komisi perantara, serta biaya lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana, dengan asumsi bahwa Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk pelaksanaan Rencana membeli sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 1.924.669.600 (satu miliar sembilan ratus dua puluh empat juta enam ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus) saham.

PT Greenwood Sejahtera Tbk

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK, berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Jumat tanggal 18 Mei 2018 di R. Seminar One Space Lantai 6 – Annex Building, TCC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK. (selanjutnya disebut "Perseroan"). Rapat dibuka pada pukul 09.57 WIB dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

A. Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat

Dewan Komisaris	Direksi
Ang Andri Pibadi sebagai Komisaris Utama	Dedy Ismunandar Soetiaro sebagai Direktur
Juanto Salim sebagai Komisaris	Anita sebagai Direktur
Arte Kusumastuti Maria sebagai Komisaris Independen	Suherman Anggawinata sebagai Direktur Independen

B. Korum Kehadiran Para Pemegang Saham
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.212.141.500 saham atau sebesar 79,64% dari 7.800.760.000 saham, merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

C. Mata Acara Rapat
Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:
1. Penetapan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Pengekangan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted of charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tidak terdapat tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
3. Penetapan atas pengumuman Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
5. Penetapan atas penentuan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan mengenai Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:
Mata Acara nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 5 (lima) merupakan Mata Acara yang rutin diadakan dalam Rapat Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

D. Kesepakatan Tanya Jawab
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat disetiap Mata Acara Rapat.
1. Pada Mata Acara Pertama Rapat terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andri Ansjori pemegang 752.000 lembar saham dan Bapak Marlon pemegang 10.000.000 lembar saham;
2. Pada Mata Acara Kedua Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang memberikan pendapat, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andri Ansjori pemegang 752.000 lembar saham;
3. Pada Mata Acara Ketiga Rapat terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang memberikan pendapat, yaitu Bapak M. Saman selaku kuasa dari Bapak Andri Ansjori pemegang 752.000 lembar saham.
Seluruh pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dijawab dan ditanggapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dibantu oleh Manajemen Perseroan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara penungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

F. Keputusan Rapat
Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
2 (dua) orang	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%
Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2017, termasuk Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.				
Mata Acara Kedua Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
...	6.204.327.600 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%
Keputusan Mata Acara Kedua Rapat				
1. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Ery & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Maret 2018 nomor: GA118 0252 GWS IBH. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted of charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tidak tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.				
Mata Acara Ketiga Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1 (satu) orang	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%
Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat				
Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sisanya, yaitu sebesar Rp183.500.432.096,- (seratus delapan puluh tiga milyar lima ratus juta enam ratus tiga puluh dua ribu sembilan puluh enam Rupiah) akan (menambah saldo laba/Retained Earnings untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.				
Mata Acara Keempat Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
...	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%
Keputusan Mata Acara Keempat Rapat				
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan/ atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut berikut : a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. c. Independen. d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti/bimanga Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.				
Mata Acara Kelima Rapat	Jumlah Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham Yang Bertanya/Memberikan Pendapat	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
1 (satu) orang	6.212.141.500 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui dengan suara bulat	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%	Sebanyak ...% saham atau ...%
Keputusan Mata Acara Kelima Rapat				
1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPH, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menetapkan kenaikan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, maksimal 20% (dua puluh persen) dari tahun 2017 setelah dipotong PPH dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.				

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 10.52 WIB.

Jakarta, 21 Mei 2018
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
DIREKSI